



**TIDAK UNTUK  
DISEBARLUASKAN**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI**

## **Transformasi Pengelolaan Kinerja Guru**

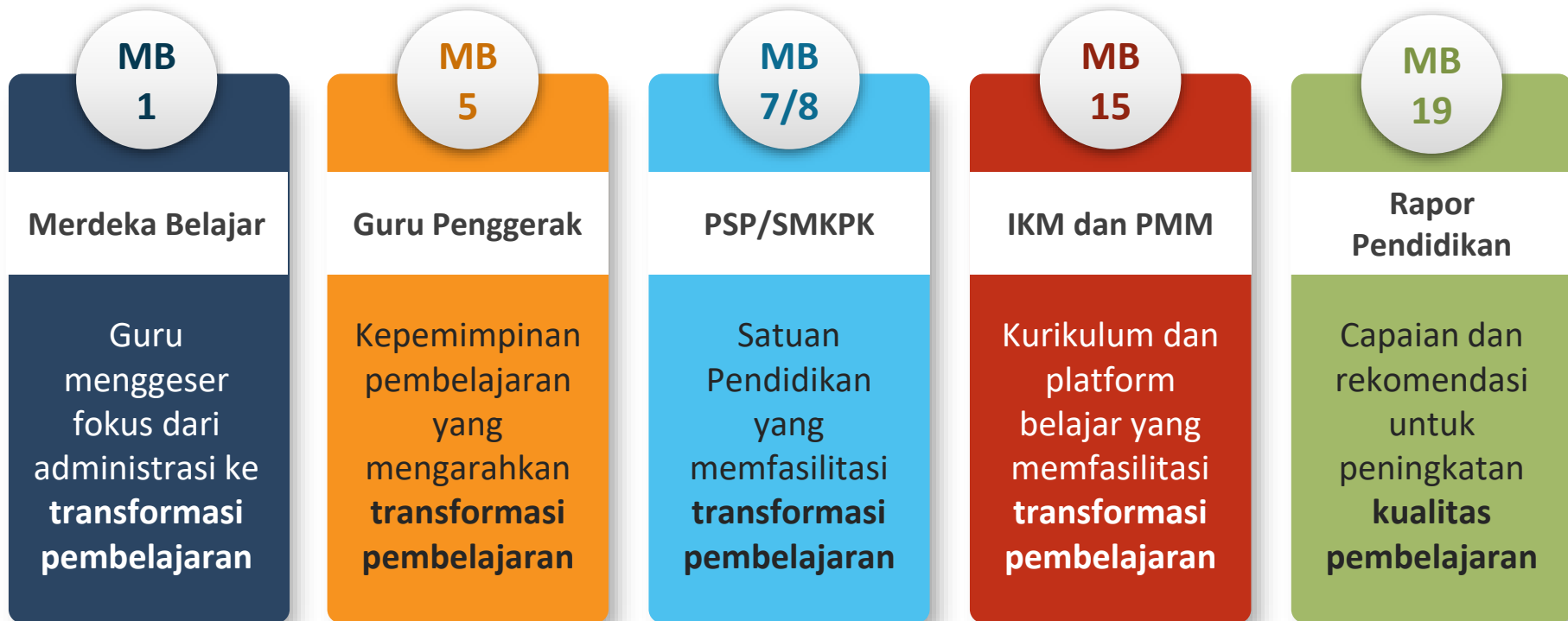
**Rabu, 6 Desember 2023**

# Kemendikbudristek Telah Meluncurkan 26 Episode Kebijakan Merdeka Belajar

-  EPISODE 1  
MERDEKA BELAJAR
-  EPISODE 2  
KAMPUS MERDEKA
-  EPISODE 3  
PERUBAHAN MEKANISME BOS
-  EPISODE 4  
PROGRAM ORGANISASI PENGGERAK
-  EPISODE 5  
PROGRAM GURU PENGGERAK
-  EPISODE 6  
TRANSFORMASI DANA PEMERINTAH UNTUK PENDIDIKAN TINGGI
-  EPISODE 7  
PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK
-  EPISODE 8  
SMK PUSAT KEUNGULAN
-  EPISODE 9  
KIP KULIAH MERDEKA
-  EPISODE 10  
PERLUASAN PROGRAM BEASISWA LPDP
-  EPISODE 11  
KAMPUS MERDEKA VOKASI
-  EPISODE 12  
SEKOLAH AMAN BERBELANJA BERSAMA SIPLAH
-  EPISODE 13  
MERDEKA BERBUDAYA DENGAN KANAL INDONESIA
-  EPISODE 14  
KAMPUS MERDEKA DARI KEKERASAN SEKSUAL
-  EPISODE 15  
KURIKULUM MERDEKA DAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR
-  EPISODE 16  
AKSELERASI DAN PENINGKATAN DANA PAUD DAN PENDIDIKAN SETARA
-  EPISODE 17  
REVITALISASI BAHASA DAERAH
-  EPISODE 18  
MERDEKA BERBUDAYA DENGAN DANA INDONESIA
-  EPISODE 19  
RAPOR PENDIDIKAN INDONESIA
-  EPISODE 20  
PRAKTIKI MENGAJAR
-  EPISODE 21  
DANA ABADI PENDIDIKAN
-  EPISODE 22  
TRANSFORMASI SELEKSI MASUK PERGURUAN TINGGI NEGERI
-  EPISODE 23  
BUKU BACAAN BERMUTU UNTUK LITERASI INDONESIA
-  EPISODE 24  
TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN
-  EPISODE 25  
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEKERASAN DI LINGKUNGAN SATUAN PENDIDIKAN
-  EPISODE 26  
TRANSFORMASI STANDAR NASIONAL DAN AKREDITASI PENDIDIKAN TINGGI



# Episode Merdeka Belajar yang Terkait tentang Praktik Baik Guru



Telah Terbukti **Transformasi Pembelajaran** dalam Bentuk **Praktik Baik**  
Diperlukan Transformasi Pengelolaan Kinerja untuk mendorong Perluasan



# Transformasi Pengelolaan Kinerja Guru

	Merdeka dari Beban Administrasi	Merdeka Memilih Indikator yang Relevan	Merdeka Unjuk Kinerja yang Berdampak
Kondisi Saat Ini	<ul style="list-style-type: none"><li>• Orientasi sistem masih terfokus pada dokumen yang berlapis</li><li>• Guru tersita waktunya untuk menyiapkan dokumen</li><li>• KS dan Pemda mereviu dokumen secara manual</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru diukur dengan banyak indikator</li><li>• Pemetaan kebutuhan peningkatan sulit dilakukan, karena banyak indikator yang dipertimbangkan.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tekanan untuk mencapai kinerja sempurna hanya melahirkan perubahan di atas kertas, tanpa dampak nyata.</li></ul>
Harapan Transformasi Kinerja	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memanfaatkan teknologi untuk menyelaraskan proses</li><li>• Lebih sedikit dokumen yang harus disiapkan dan direviu oleh KS dan Pemda</li><li>• Terintegrasi dengan pengelolaan kinerja daerah</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memilih <b>satu</b> indikator kinerja yang menurutnya paling relevan untuk ditingkatkan</li><li>• KS dan Pemda dapat menyusun prioritas indikator-indikator sesuai kondisi satuan atau daerah.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru melakukan peningkatan kinerja secara intens berbasis observasi kelas</li><li>• KS dan Pemda fokus mendukung peningkatan indikator kinerja yang berdampak di ruang kelas</li></ul>

Untuk mendorong transformasi pembelajaran ke semua Guru dan memperkuat manfaat pengelolaan kinerja maka **Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi** dan **Badan Kepegawaian Negara** bersama-sama melakukan perubahan melalui Transformasi Pengelolaan Kinerja Guru



*Transformasi Karier Guru: Pengelolaan Kinerja*

**MERDEKA**  
**BERKINERJA**



1

# Transformasi Pengelolaan Kinerja Guru

# Transformasi Pengelolaan Kinerja ASN Secara Umum

Penetapan Sasaran  
Kinerja Pegawai

Pelaksanaan  
Kinerja

Penilaian Kinerja

Penetapan  
Predikat Kinerja

Konservasi  
Angka Kredit

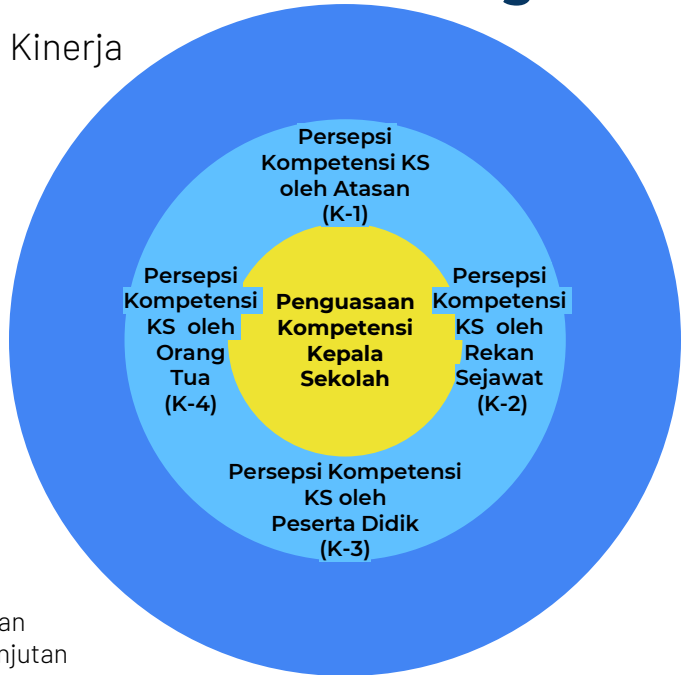
Angka Kredit yang diterima ASN adalah konversi dari Predikat Kinerja yang diperoleh dari hasil penilaian oleh atasan.

Jenjang	Koefisien Angka Kredit Tahunan	Koefisien Angka Kredit setelah dikonversi berdasarkan predikat kinerja tahunan pegawai (% faktor pengali)				
		Sangat Baik	Baik	Butuh Perbaikan	Kurang	Sangat Kurang
		150%	100%	75%	50%	25%
Ahli Pertama	12,5	18,75	12,50	9,38	6,25	3,13
Ahli Muda	25	37,50	25	18,75	12,50	6,25
Ahli Madya	37,5	56,25	37,5	28,13	18,75	9,375
Ahli Utama	50	75	50	37,5	25	12,50

**Sumber:** PermenPANRB No. 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional

# Transformasi Substansi Pengelolaan Kinerja Guru

Penerjemahan Kinerja  
Sebelumnya  
(Sebelum PermenPANRB  
No. 1 Tahun 2023)



**Sumber:**  
Permendiknas  
Nomor 35/2010 dan  
Buku 2 Pengembangan  
Keprofesian Berkelanjutan

Penerjemahan  
Saat Ini



Tahapan	Sebelum	Setelah
Orientasi	Penguasaan kompetensi oleh Guru	Peningkatan capaian pembelajaran peserta didik
Sumber Informasi	Persepsi penguasaan kompetensi oleh atasan, rekan sejawat, peserta didik, dan orang tua	Observasi di ruang kelas untuk mengenali perubahan praktik pembelajaran





# 1-A

## Praktik Pembelajaran

# Alur Pengelolaan Kinerja Guru: Praktik Pembelajaran [K1]



# Pilihan Indikator untuk memilih Fokus Perilaku Praktik

## Pembelajaran

Dimensi	Label MK	Pengertian
Manajemen Kelas	Keteraturan Suasana Kelas	Upaya membangun suasana kelas yang kondusif untuk proses belajar, dengan minimal gangguan yang mengalihkan perhatian peserta didik dari aktivitas belajar
Manajemen Kelas	Penerapan Disiplin Positif	Upaya menerapkan prinsip disiplin positif untuk mengelola perilaku dan kebiasaan kelas yang disepakati bersama
Dukungan Psikologis	Ekspektasi pada Peserta Didik	Upaya mengkomunikasikan ekspektasi yang tinggi kepada semua dan setiap peserta didik untuk menumbuhkan motivasi belajar intrinsik
Dukungan Psikologis	Perhatian dan Kepedulian	Upaya pemberian perhatian dan dukungan sesuai dengan kebutuhan belajar setiap peserta didik untuk menumbuhkan motivasi belajar intrinsik
Dukungan Psikologis	Umpan Balik Konstruktif	Upaya penyampaian informasi tentang kemajuan proses dan capaian pembelajaran kepada peserta didik untuk menumbuhkan motivasi belajar intrinsik
Metode Pembelajaran	Instruksi yang Adaptif	Upaya penyesuaian praktik pembelajaran sebagai respon terhadap respon peserta didik terhadap kebutuhan belajarnya untuk peningkatan efektivitas pembelajaran.
Metode Pembelajaran	Instruksi Pembelajaran	Upaya penjelasan terstruktur tentang konsep dan aktivitas pembelajaran disertai demonstrasi, ilustrasi, atau contoh yang relevan dan kontekstual untuk peningkatan efektivitas pembelajaran.
Metode Pembelajaran	Aktivitas Interaktif	Upaya pembelajaran yang memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi antar peserta didik untuk peningkatan efektivitas pembelajaran.

# Prinsip Penyusunan Indikator Hasil Kerja Guru

1. **Mendukung transformasi pembelajaran** misal, Indikator Guru akan fokus pada Indikator D1 (Praktik Pembelajaran) Rapor pendidikan
2. **Observasi akan diarahkan pada contoh perilaku kinerja**, bukan kinerja keseluruhan.
  - a. Perilaku yang menjadi **pengungkit** dari kualitas pembelajaran.
  - b. Perilaku yang **bisa diobservasi** oleh penilai kinerja sekaligus oleh warga sekolah.
  - c. Perilaku yang relatif **tidak terkunci pada jadwal** tertentu untuk menjaga fleksibilitas pengelolaan kinerja

# Pendidik Indonesia relatif baik dalam memberikan dukungan afektif pada peserta didik tetapi perlu peningkatan kemampuan manajemen kelas dan aktivasi kognitif

Performa kualitas pembelajaran di satuan pendidikan

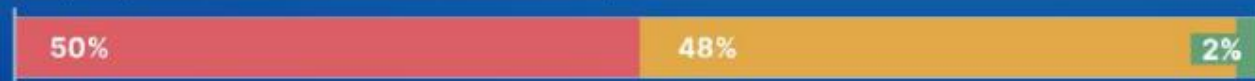
## Dukungan afektif

(percaya pada potensi peserta didik, perhatian dan kepedulian pendidik, dan umpan balik yang konstruktif)



## Manajemen kelas

(disiplin positif dan keteraturan suasana kelas)



## Aktivasi kognitif

(pembelajaran yang interaktif dan sesuai kemampuan peserta didik)



Kurang Sedang Baik

- Instruksi yang adaptif dinilai rendah oleh pendidik (1,7%<sup>1</sup>) dan peserta didik (0,9%<sup>1</sup>)
- Persepsi peserta didik terhadap panduan pendidik (1,3%) dan aktivitas interaktif (0,1%) relatif lebih rendah dibanding persepsi pendidik terhadap kedua aspek tersebut (19,8% dan 11,1%, secara berurutan)

1. Persentase yang menilai "baik" (dengan kategori penilaian "kurang", "sedang", dan "baik")

# Contoh Rubrik Evaluasi Kelas

**Ekspektasi pada Peserta Didik:** Mengkomunikasikan ekspektasi yang tinggi kepada semua peserta didik dalam menumbuhkan motivasi

Fokus Perilaku	CONTOH Perilaku yang Dianjurkan	CONTOH Perilaku yang Dihindari
Guru mengkomunikasikan harapannya yang tinggi terhadap masa depan seluruh peserta didiknya	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru mengenal nama setiap peserta didiknya beserta karakteristiknya</li><li>- Guru menyampaikan cita-cita masa depan yang bermakna bagi peserta didik</li><li>- Guru mendiskusikan harapan positif peserta didik tentang masa depannya</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menyebutkan perilaku-perilaku negatif peserta didiknya</li><li>- Guru menjelaskan harapan-harapan yang tidak relevan dengan peserta didik</li><li>- Guru mengabaikan potensi peserta didik karena lebih fokus pada kelemahannya</li></ul>
Guru mengkomunikasikan harapan positif terhadap semua peserta didik secara setara dan tanpa diskriminasi	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menyampaikan harapan positifnya secara terbuka dan berlaku bagi semua peserta didik</li><li>- Guru memberikan dukungan tambahan pada peserta didik yang sudah berusaha meski belum berhasil</li><li>- Guru menyebutkan potensi peserta didik meski peserta didik sendiri tidak menyadarinya</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menyampaikan harapan positif hanya pada peserta didik tertentu saja</li><li>- Guru mengulang harapan-harapan positif tertentu yang hanya relevan dengan sebagian peserta didik</li><li>- Guru menyebutkan potensi peserta didik yang terlihat menonjol saja</li></ul>

# Alur Pengelolaan Kinerja Guru: Praktik Pembelajaran [K1]





# 1-B


## Pengembangan Kompetensi

# Alur Pengelolaan Kinerja Guru: Pengembangan Kompetensi Guru [K2]



## Contoh Pilihan Rencana Hasil Kerja Guru Untuk Pengembangan Kompetensi Guru

No.	Rencana Hasil Kerja Guru
1	Guru melaksanakan pengembangan kompetensi melalui <b>pelatihan mandiri</b>
2	Guru melaksanakan kegiatan <b>observasi praktik pembelajaran</b> bersama rekan sejawat
3	Guru melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi diri dan orang lain bersama komunitas sebagai <b>Penggerak Komunitas Belajar</b>
4	Guru melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi diri dan orang lain bersama komunitas sebagai <b>Narasumber Berbagi Praktik Baik</b>
5	Guru melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi diri dan orang lain bersama komunitas sebagai <b>peserta kegiatan pengembangan kompetensi</b> yang diselenggarakan komunitas
6	Guru melaksanakan <b>peningkatan kualifikasi akademik</b> yang memperoleh sertifikat profesi atau ijazah. Seperti, tetapi tidak terbatas pada: Pendidikan Profesi Guru, Magister dan Doktoral
7	Guru melaksanakan program <b>pendidikan</b> dan pelatihan, seperti Pendidikan Guru Penggerak/Sertifikasi Kompetensi Keahlian
8	Guru melaksanakan <b>pelatihan</b> fungsional/pelatihan teknis/pelatihan manajerial/pelatihan sosial kultural yang memperoleh sertifikat di bidang pendidikan
9	Guru mengikuti seminar/lokakarya/konferensi/simposium/ <b>bimbingan teknis</b> /studi banding lapangan yang diselenggarakan di bidang pendidikan
10	Guru menjadi <b>Penelaah Aksi Nyata Sejawat</b> yang dihasilkan guru lain

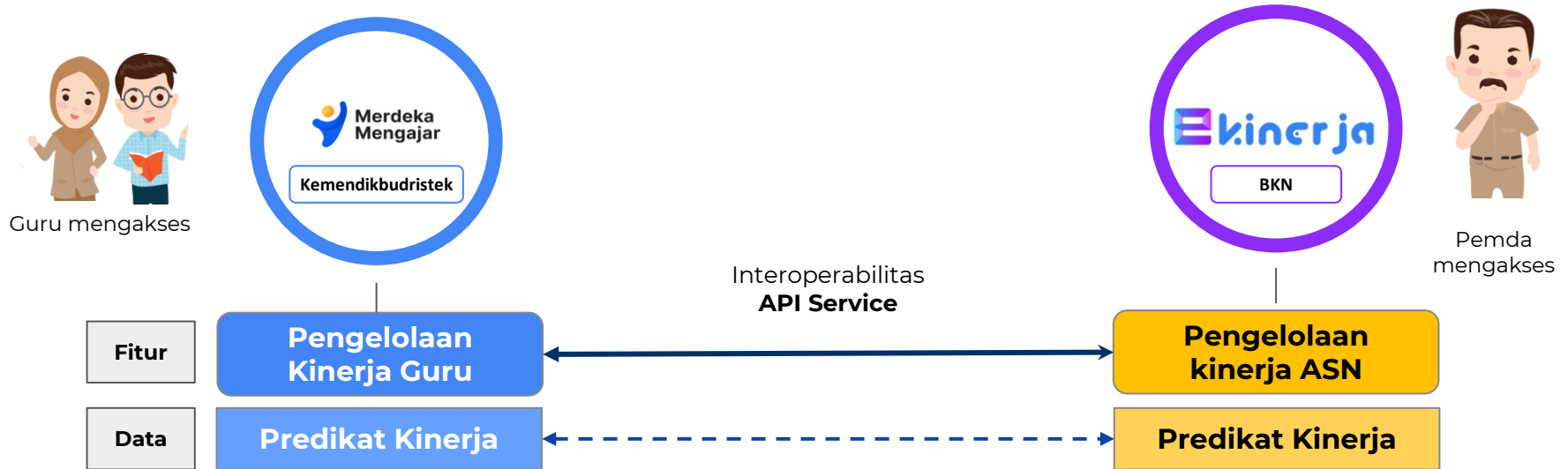
A photograph of three young girls in school uniforms sitting together and reading a book. The girl on the left is pointing at the text. The girl in the middle is smiling. The girl on the right is looking at the book. The background is dark and textured.

2

# **Integrasi Transformasi dalam Sistem Pengelolaan Kinerja Daerah**

# Bagaimana Teknologi diharapkan membantu Guru dan KS

- Guru dan Kepala Sekolah akan menggunakan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk mengelola kinerja dan kompetensi.
- Data penting yang dibutuhkan untuk manajemen ASN Guru akan dialirkan ke E-Kinerja untuk dapat digunakan oleh Pemerintah Daerah



# Siklus Interoperabilitas Data Pengelolaan Kinerja

